



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

PENGUJIAN RUTIN MUTU BENIH KEDELAI (*Glycine max* L. Merr) DI UPTD PSBTPHP PROVINSI BANTEN

SITI AULIA FAUZYAH



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Pengujian Rutin Mutu Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merr) di UPTD PSBT PHP Provinsi Banten” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2022

Siti Aulia Fauzyah
J3G919141



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

SITI AULIA FAUZYAH. Pengujian Rutin Mutu Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merr) di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. *Seed Quality Routine Control Testing of Soybean (Glycine max L. Merr) at UPTD PSBTPHP Province Banten*. Dibimbing oleh ULIL AZMI NURLAILI AFIFAH.

Tanaman kedelai (*Glycine max*) merupakan salah satu tanaman polong-polongan yang menjadi bahan dasar banyak makanan di kawasan Asia terutama Asia Timur seperti kecap, tahu, dan tempe. Tanaman ini telah dibudidayakan sejak 3500 tahun yang lalu di Asia Timur tepatnya di wilayah China, merupakan sumber utama protein nabati dan minyak nabati. Di Indonesia, kedelai telah banyak digunakan untuk beberapa sumber pangan, diantaranya tahu, tempe, susu, dan keju.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. Kegiatan ini bertujuan mempelajari teknik pengujian rutin mutu benih kedelai di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (UPTD PSBTPHP) Provinsi Banten. Kegiatan pengujian mutu benih kedelai yang dilakukan meliputi pengambilan contoh kerja benih, penetapan kadar air benih, analisis kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambah benih. Pengambilan contoh kerja benih dilakukan dengan menggunakan alat *soil divider*. Metode penetapan kadar air benih kedelai menggunakan metode langsung dengan oven suhu tinggi konstan pada suhu 130 °C selama 1 jam. Analisis kemurnian benih kedelai dilakukan dengan memisahkan benih kedelai menjadi tiga fraksi, yaitu benih murni, kotoran benih, dan benih tanaman lain. Pengujian daya berkecambah benih menggunakan media kertas CD dengan metode *between of paper* atau Uji Kertas Digulung Didirikan dalam Plastik (UKDdP).

Pengujian benih kedelai tersebut dilakukan dengan 2 varietas yaitu varietas Grobogan untuk benih dengan nomor laboratoritum SKd. 01 dan varietas Anjasmoro dengan nomor laboratorium SKd. 02. Hasil pengujian SKd.01 yaitu kadar air 6,8%, kemurnian 100,0%, dan daya berkecambah 92%, serta untuk benih SKd.02 yaitu kadar air 7,8%, kemurnian 100,0%, dan daya berkecambah 79,0%. Benih SKd.01 dinyatakan lulus dan benih SKd.02 dinyatakan tidak lulus dikarenakan hasil pengujian daya berkecambah tidak memenuhi syarat yaitu kurang dari 80%.

Kata kunci: daya berkecambah, kadar air, keseragaman fisik benih, kemurnian fisik, pengambilan contoh kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2022
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



**PENGUJIAN RUTIN MUTU BENIH KEDELAI
(*Glycine max L. Merr*) DI UPTD PSBTPHP
PROVINSI BANTEN**

SITI AULIA FAUZYAH



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Teknologi Industri Benih

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penguji pada Ujian Laporan Akhir: Dr. Ir. Asdar Iswati, M.S.



Judul Laporan Akhir : Pengujian Rutin Mutu Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merr)
di UPTD PSBT PHP Provinsi Banten

Nama : Siti Aulia Fauzyah
NIM : J3G919141

Disetujui oleh

Pembimbing:
Ulil Azmi Nurlaili Afifah, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Abdul Qadir, M.Si.
NIP. 196209271987031001

Dekan Sekolah Vokasi:
Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec.
NIP. 196106181986091001